

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN PAJAK FINAL BAGI PETERNAK AYAM DI KABUPATEN BANGLI

Putu Ria Astria¹, I Made Dwita Atmaja², Luh Putu Ekawati³

¹Program Studi S1 Akuntansi FE UNDIKSHA; ²Program Studi S1 Akuntansi FE UNDIKSHA; ³Program Studi S1

Akuntansi FE UNDIKSHA

E-mail: ria.astria@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This community service activity targets 15 poultry farmers who are members of the Mitra Sinar Jaya Petrenak group located in Cempaga Village, Bangli. where these service partners want tax training to increase knowledge in the procedures for withholding and imposing the amount of income tax payable. Taxes are a scourge that is considered complicated and sometimes scary by entrepreneurs, in line with the fact that for years the State has experienced tax shortfalls. Indonesia, where most of the state's income comes from taxes, especially MSME taxes. In Bangli, the center of the poultry industry, is one of the largest MSME actors in Bali in its field, but there are many complaints from farmers about the lack of understanding of taxes. Therefore, the service team continues this service by compiling materials related to training and assistance in final tax calculations for MSME actors. The indicator of the success of this service activity is that partners are able to understand and calculate the tax payable. operate social media as a media for product promotion and marketing. Understanding level.

Keywords: MSME Tax, MSME Final Tax

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menasar 15 orang peternak unggas yang tergabung dalam satu kelompok Petrenak Mitra Sinar Jaya yang bertempat di Desa Cempaga, Bangli. yang mana para mitra pengabdian ini menginginkan adanya pelatihan perpajakan guna meningkatkan pengetahuan daalam tata cara pemongtongan dan pengenaan besaran pajak penghasilan yang terhutang. Pajak merupakan suatu momok yang dianggap rumit dan terkadang menakutkan oleh para pengusaha, sejalan dengan kenyataan bahwa selama bertahun tahun Negara mengalami shortfall pajak. Indonesia yang sebagian besar pendapatan Negara bersumber dari pajak, khususnya pajak UMKM. Di Bangli sentra industry ternak ayam unggas merupakan salah satu pelaku UMKM terbanyak di Bali di bidangnya, namun banyak keluhan dari peternaka tentang kurang pemahaman terhadap pajak. Oleh karena itu tim pengabdian melanjutkan pengabdian ini dengan menyusun materi terkait pelatihan dan pendampingan perhitungan pajak final bagi pelaku UMKM Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah mitra mampu memahami dan menghitung pajak yang terhutang.

Kata kunci: Pajak UMKM, PPh Final UMKM

PENDAHULUAN

Saat ini sumber pendapatan negara Indonesia di dominasi oleh pajak. Pajak merupakan bentuk kontribusi rakyat kepada negara yang wajib di bayar oleh setiap wajib pajak untuk kepentingan pemerintah dan kesejahteraan masyarakat umum.

Penerimaan pajak Indonesia pada 2021 ditargetkan Rp 1.229,6 triliun dan pada 2022

direncanakan Rp 1.262,9 triliun. Realisasinya, sampai dengan Juli 2021, penerimaan perpajakan baru 52 persen atau Rp 647,7 triliun. Besar kemungkinan target kembali meleset seperti tahun-tahun sebelumnya (shortfall).

Tabel 1. Laporan Target Penerimaan Pajak dalam APBN Tahun 2016 -2020

Tahun	Target Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	Persentase Penerimaan Pajak
2016	1.355,20	1.105,73	81,59%
2017	1.283,57	1.151,03	89,67%
2018	1.424,00	1.315,51	92,24%
2019	1.557,52	1.332,06	84,44%
2020	1.198,80	1.019,56	85,65%

Banyak faktor menyebabkan hal ini terjadi, faktor terbesar yang memengaruhi pencapaian penerimaan pajak dalam dua tahun terakhir tentu saja pandemi virus corona yang memicu krisis multidimensi (kesehatan, sosial, dan ekonomi). (Widuri & Irawan, 2019) berpendapat bahwa kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan dalam melaksanakan semua aturan yang telah ditetapkan. Namun, dengan atau tanpa krisis, shortfall pajak sebenarnya merupakan masalah klasik pengelolaan anggaran negara sejak puluhan tahun silam.

UMKM adalah roda penggerak perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor, dan penciptaan modal tetap atau investasi (Hamzah & Agustien, 2019).

Ketika berbicara tentang bisnis dan ekonomi, apalagi tentang dunia usaha terkadang kita dihadapkan pada satu istilah yang sangat berperan terhadap perekonomian yaitu UMKM. Bahkan dari segi usaha pengelolaan, masih memiliki hubungan erat dengan perekonomian masyarakat di berbagai lapisan. Tetapi dalam bentuk usaha ekonomi yang non korporasi. Di Indonesia sendiri bidang usaha semacam ini pada tahun 2016 ke atas justru mengalami peningkatan. Ini menjadi bukti kalau masyarakat masih berminat untuk menjalankan usaha UMKM dengan baik. Meskipun terlihat rapuh, UMKM merupakan sektor usaha penyumbang terbesar PDB nasional (lebih dari 60 persen) dan menjadi kunci pemulihan ekonomi Indonesia ketika krisis. Tentu ini menggiurkan juga menjadi sasaran perluasan pajak.

Perekonomian Indonesia selama pandemic covid19 sangat mempengaruhi industry perekonomian di segala lini, banyak bidang usaha yang langsung menurun di triwulan kedua 2020, seperti kos, penjual baju, dan transportasi umum. Namun Agrobisnis mengalami kondisi yang berbeda, bahan pokok yang noitabene adalah kebutuhan setiap manusia cukup memeberikan alasan, sector ini paling cepat mengalami kebangkitas, walau sempat merunduk pada trimester ketiga. Kebutuhan atas produk pertanian dan peternakan yang selalu dibutuhkan membuat industry ini cepat tumbuh ditengah keterpurukan. Khususnya konsumsi ayam dan telur sebagai makanan mengandung protein yang baik bagi masyarakat ditengah wabah, selain itu di Bali kedua komoditas ini selalu digunakan sebagai sarana upacara agama yang tak henti selalu ada permintaan.

Tabel 2. Jenis Usaha dan Kontribusinya

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase	Tributa Rata-rata	Retribusi PDR
UMKM	85.465.497	99,99 persen	118.562.243	21 persen
- Usaha mikro	84.801.252	98,67 persen	109.842.284	17,7 persen
- Usaha kecil	799.679	1,22 persen	3.930.317	9,0 persen
- Usaha menengah	85.465	0,10 persen	3.740.142	13,7 persen
Usaha Besar	5.037	0,01 persen	3.855.929	38,9 persen

Sumber: Kementerian Perencanaan dan UMKM, 2021

Perekonomian Indonesia selama pandemic covid19 sangat mempengaruhi industry perekonomian di segala lini, banyak bidang usaha yang langsung menurun di triwulan kedua 2020, seperti kos, penjual baju, dan transportasi umum. Namun Agrobisnis mengalami kondisi yang berbeda, bahan pokok yang notabene adalah kebutuhan setiap manusia cukup memeberikan alasan, sector ini paling cepat mengalami kebangkitan, walau sempat merunduk pada trimester ketiga. Kebutuhan atas produk pertanian dan peternakan yang selalu dibutuhkan membuat industry ini cepat tumbuh ditengah keterpurukan. Khususnya konsumsi ayam dan telur sebagai makanan mengandung protein yang baik bagi masyarakat ditengah wabah, selain itu di Bali kedua komoditas ini selalu digunakan sebagai sarana upacara agama yang tak henti selalu ada permintaan.

Kabupaten Bangli adalah salah satu sentra peternak ayam di Bali, juga sekaligus menjadi satu satunya pabrik penetasan (*hatchery*) terbesar di Indonesia Timur. PT Mitra Sinar Jaya adalah salah satu pemasok ayam potong di Bali yang memiliki pola kemitraan dengan banyak peternak ayam di Kabupaten Bangli. Perusahaan ini menjalin kemitraan dengan cara memberikan bibit dan pakan pada peternak yang kemudian memasok serta memasarkan hasil panen para peternak ayam, sehingga untuk pemasok ayam potong sudah terjamin keberlangsungannya.

Melihat komoditas ini memiliki keunggulan yang superior, yaitu sebagai sumber protein hewani yang baik bagi kesehatan dan sebagai

pelengkap sarana upacara di Bali, tentunya permintaan dan perputaran komoditas ini akan semakin baik. Penghasilan yang diterima para peternak ayam tentunya juga menjadi objek pajak penghasilan, khususnya untuk omset di bawah 4,8 Milyar yang dikenakan tarif final 0,5% sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) terbaru no 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

Berdasarkan pra survey dilapangan pada tanggal 19 Mei 2022 menunjukkan bahwa para peternak plasma dari inti perusahaan PT. Mitra Sinar Jaya di Kabupaten Bangli, belum memiliki kesadaran untuk melaksanakan pembayaran dan pelaporan perpajakan secara rutin. Hal itu menyebabkan dari bulan ke bulan, tahun ketahun pajak terhutang terakumulasi yang mencapai nilai yang tinggi, hal itu kembali membuat para peternak untuk mengabaikan kewajiban perpajakannya. Para wajib pajak pada dasarnya tidak mempunyai kerelaan untuk membayar pajak apalagi setelah diketahui uang hasil pajak tidak bisa dirasakan secara langsung manfaatnya (Merliyana & Saefurahman, 2017)

Realisasi pencapaian pajak yang meleset dari target tentunya di pengaruhi oleh kepatuhan para wajib pajak dalam membayar pajak. Kesadaran wajib pajak mampu mediasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Andrianus & Ghofar, 2017). Kurangnya pemahaman peraturan pemerintah dalam ketentuan pajak dan pengetahuan dalam pengelolaan pembukuan keuangan untuk wajib pajak adalah salah satu keterbatasan wawasan perpajakan wajib pajak. Keterbatasan pengetahuan wajib pajak dalam melakukan pembukuan terjadi pada UMKM yang memang kurang paham mengenai pembukuan dan menghitung, menyeter dan melaporkan pajak terhutangnnya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut diatas, maka diperlukan adanya edukasi dan pemahaman dalam meningkatkan tata cara perpajakan dalam usaha mendorong ketaatan pembayaran pajak khususnya pajak UMKM yang dikenakan tariff

final unruk omset dibawah 4,8 milyar pertahun. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan dalam hal menghitung, menyetor dan melaporkan pajak terhutang

TARGET DAN LUARAN KEGIATAN

Kegiatan PKM ini akan melibatkan para peternak plasma ayam pedaging di Kabupaten Bangli dengan karakteristik jenis pemeliharaan

ayam pedaging dengan sistem *clouse house*. Pemilihan dari perwakilan tersebut, bertujuan untuk memudahkan pembuatan akun-akun dalam transaksi kegiatan usahanya. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 20 orang, yang merupakan perwakilan dari masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bangli. Berikut adalah tabel perwakilan para peternak plasma yang akan diberikan pelatihan dan pendampingan.

Tabel 3. Data Informan Peternak Plasma dengan Pola Kemitraan

No.	Nama Peternak	Umur	Alamat	Kapasitas Kandang
1.	Wayan Gunawirasa	42	Cempaga	15.000 ekor
2.	Wayan Arnata	32	Jehem	10.000 ekor
3.	Wayan Lendra	49	Antugan	15.000 ekor
4.	Wayan Kartana	36	Kayubihi	15.000 ekor
5.	Nyoman Suastawan	50	Peninjauan	11.000 ekor
6.	Wayan Kertayasa	40	Peninjauan	15.000 ekor
7.	Nengah Muliastara	52	Kayubihi	25.000 ekor
8.	Kadek Oka Mantara	49	Peninjauan	10.000 ekor
9.	I.B Nyoman Widia	49	Klempung	20.000 ekor
10.	Made Sukadiana	44	Jehem	10.000 ekor
11.	I Wayan Suastika	52	Cempaga	10.000 ekor
12.	Ari Yusmadi	46	Tembuku	15.000 ekor
13.	I.B Darma	45	Antugan	10.000 ekor
14.	I.B Putu Suparta	53	Cempaga	15.000 ekor
15.	Kartana	50	Kayubihi	15.000 ekor
16.	Nengah Muliastara	52	Kayubihi	25.000 ekor
17.	Irmawan Prajogo	52	Cempaga	20.000 ekor
18.	Kadek Oka Mantara	49	Peninjauan	10.000 ekor
19.	Nyoman Suastawan	50	Peninjauan	11.000 ekor
20.	Nengah Warsana	42	Antugan	10.000 ekor

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditentukan, maka target dan luaran yang ingin

dicapai dalam kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Target dan Luaran yang Ingin Dicapai

No	Target	Indikator Keberhasilan	Luaran
1.	Meningkatkan pemahaman mengenai	Para peternak memiliki wawasan	Pemahaman mengenai Perhitungan Pajak

Perhitungan pajak Final UMKM yang terhutang	mengenai cara perhitungan pajah Final UMKM yang terhutang	PPH Final UMKM

2. Mampu mengisi SPT pajak PPh Final UMKM	1. Mampu membuat identitas pajak melalui EFIN dengan SPT melalui E-Filing serta membuat Billing pajak atau E-Billing	Pemahaman mengenai melakukan transaksi elektronik dengan DJP, melaporkan SPT Tahunan melalui e-filing serta pembuatan kode billing pembayar an pajak
---	--	--

METODE PELAKSANAAN

Program PKM pelatihan dan pendampingan penghitungan dan pelaporan pajak ini sangat terkait dengan program pemerintah, yaitu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam hal kepatuhan pembayaran pajak penghasilan. Selama ini realisasi penerimaan pajak pemerintah tidak memenuhi target yang di anggarakan, hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan para wajib pajak dalam menghitung dan melaporkan pajaknya.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam perhitungan dan pelaporan pajak bagi peternak ayam di Kabupaten Bangli, sehingga kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan baik dan rutin. Pelaksanaan program PKM ini di fokuskan pada peternak plasma yang menjadi inti dari perusahaan PT.Mitra Sinar jaya Kabupaten Bangli sebagai target dari program PKM ini dengan tujuan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pelaksanaan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang digagas ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peternak plasma yang menjalankan usaha sebagai peternak ayam pedaging dengan sistem pola kemitraan dalam perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan. Berdasarkan permasalahan mitra yang telah disebutkan di atas, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan edukasi konsep praktik akuntansi terkait aktivitas kegiatan usaha para kelompok peternak plasma ayam pedaging kabupaten Bangli. Adapun tahapan rencana kegiatan yang dilakukan adalah, pertama mengadakan pendekatan dengan para peternak plasma Kabupaten Bangli dalam hal ini adalah perwakilan dari para peternak plasma yang mengikuti sistem pola kemitraan dengan pemeliharaan ayam pedaging dengan kandang tertutup (*clouse house*). Kedua adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis, maka pelatihan yang dirancang kali ini meliputi:

1. Pelatihan dan pendampingan edukasi tentang perpajakan
2. Pelatihan perhitungan pajak penghasilan, khususnya bagi UMKM dengan penghasilan di bawah 48 Milyar
3. Pelatihan dan pendampingan pelaporan SPT PPh khususnya bagi UMKM dengan penghasilan di bawah 48 Milyar

Ke tiga tahap akhir dari kegitan ini adalah evaluasi dan refleksi mengenai keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Hal ini ditempuh dengan cara memberikan pelatihan pengerjaan soal dihari ke dua, pengabdian memberikan beberapa soal perhitungan pajak dan kemudian soal tersebut dikerjakan.

Pengabdian kepada masyarakat pada peternak ayam di Kabupaten Bangli diawali dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan pada hari Jumat, 19 Mei 2022 di Kelompok Ternak Mitra Sinarjaya di Desa Cempaga, Kabupaten Bangli, untuk mengetahui aktivitas dan permasalahan yang dihadapi Peternak ayam. .

Beberapa permasalahan yang dihadapi para anggota kelompok peternak yaitu kurangnya pemahaman dalam penghitungan dan pelaporan pajak penghasilan.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, para anggota peternak Mitra Sinarjaya pada hari Sabtu, 22 Mei 2022 tim P2M melakukan koordinasi dengan Bapak Ir. Irmawan Prajogo selaku ketua Kelompok Ternak Mitra Jaya terkait dengan materi dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melihat Keterpahaman para peternak dalam literasi perpajakan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melakukan interview langsung tentang kesadaran pembayaran perpajakan dengan menyebarkan kuesioner setelah pelatihan berlangsung. Setiap item pertanyaan diberikan nilai dari 0 sampai 100. Kegiatan pelatihan ini dinyatakan berhasil apabila skor *posttest* mitra $\geq 75\%$ dari skor maksimal, dan 75% dari seluruh mitra dinyatakan lulus. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat juga dari antusiasme mitra mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Pajak Final bagi Peternak Ayam di Kabupaten Bangli dilaksanakan selama 2 hari, tanggal 15-16 juni 2022 dengan menggunakan protokol kesehatan karena masih dalam kondisi pandemic covid-19. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

Pada pukul 10.00 pelatihan dimulai dengan acara sambutan dan pembukaan dari Ketua Kelompok Ternak Mitra Sinar Jaya, Bapak Ir. Irmawan Prajogo. Peserta kegiatan pelatihan terdiri anggota Kelompok Ternak Sinar Jaya sejumlah 20 orang termasuk panitia. Setelah melakukan pembukaan acara, materi pertama yang disajikan adalah konsep dasar akuntansi yang di sampaikan oleh Ibu Luh Putu Ekawati, S.E., M.Si. Pemberian konsep dasar akuntansi

dipandang perlu untuk memberi pemahaman tentang tata kelola keuangan pada umumnya.

Ada empat manfaat UMKM dalam membayar pajak yaitu, pertama, UMKM akan terlatih dalam penyusunan arus kas dari hasil usaha; kedua, usaha yang dijalankan lebih profesional; ketiga, memudahkan UMKM memperoleh pinjaman dari perbankan atau lembaga jasa keuangan lainnya; dan keempat, UMKM memiliki kontribusi dan peran menstabilkan perekonomian nasional (Darmayasa et al., 2022)

Kemudian dilanjutkann dengan penjelasan tentang ketentuan perpajakan. Dalam sesi ini menjelaskan tentang tata cara perhitungan perpajakan khususnya pengenaan Pajak Final bagi pelaku usaha dengan omzet di bawah 4, 8 milyar. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (PP 46) dan Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 (PP 23) sebenarnya tidak secara eksplisit menjelaskan bahwa subjek pajak penerima fasilitasnya adalah pengusaha UMKM. Namun, sebagian besar pengusaha UMKM masuk ke dalam wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu, sebagaimana ditunjukkan dalam kategorisasi UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat seiring dengan penurunan tarif pajak (Pension et al., 2009). Berdasarkan hal tersebut, kewajiban perpajakan pengusaha dengan peredaran bruto tertentu yang semakin dimudahkan diasumsikan akan meningkatkan kepatuhan perpajakannya.

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab mengenai keluhan atau pertanyaan seputar perpajakan. Para peserta dengan antusias bertanya, menanggapi tentang hal yang dijelaskan oleh pengabdian. Hal ini mencerminkan ketertarikan para peserta untuk mengetahui tata cara perpajakan yang selama ini kurang mereka ketahui. Untuk memberikan pemahaman lebih detail, pengabdian memberikan contoh kasus dan soal keesokan harinya dan contoh pembuatan EFIN dan pengisian e-filing. Pemberian contoh soal dan penyelesaian dianggap perlu dilakukan

sehingga dengan mudah pengabdian mengilustrasikan bagaimana cara pajak bertanggung wajib pajak. Kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini;



Gambar 2: Sambutan dari Ketua Kelompok Peternak Sinar Jaya. Bapak Ir. Irmawan Prajogo



Gambar 3: Pemberian Materi Pelatihan Perhitungan Pajak PPh Final

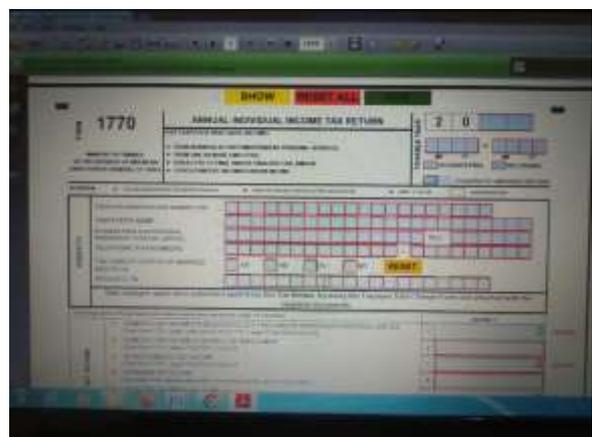


Gambar4: Pemberian pelatihan perhitungan pajak final dengan contoh soal

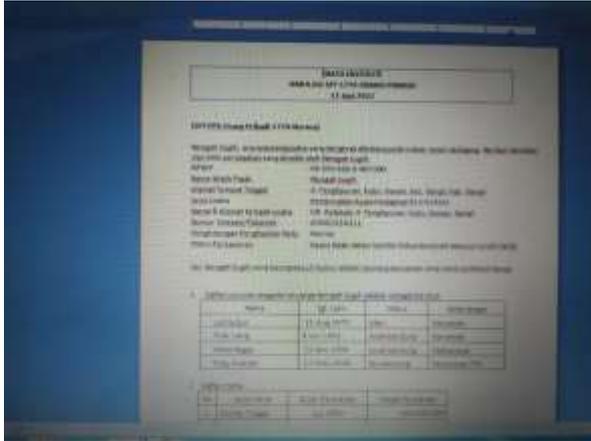


Gambar 5: Foto bersama peserta dan panitia

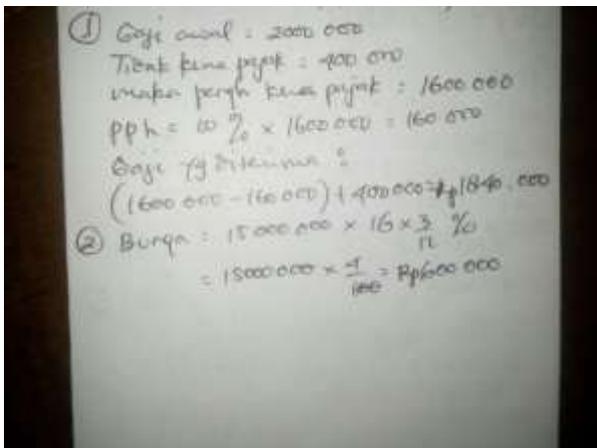
Pelatihan dan pendampingan di hari kedua dilaksanakan di tempat yang sama, pada sesi ini diberikan pendampingan para peserta untuk membuat identitas perpajakan online, yaitu pembuatan EFIN yang dipandu oleh Bapak I Made Dwita Atmaja, SE., M.Si. Sesi kedua dalam pertemuan ini dilanjutkan dengan penerjaan contoh soal perhitungan pajak final dengan transaksi yang menyerupai dengan transaksi yang sering terjadi dalam industry peternakan. Antusias peserta juga cukup baik, terlihat dari kemauan peserta untuk mengerjakan dan beberapa peserta sempat bertanya tentang perlakuan perpajakan mengenai masalah masalah yang sering dialami ketika melakukan perhitungan perpajakan.



Gambar 6: Pemberian pelatihan pengisian SPT Pajak



Gambar 7: Contoh Soal Perhitungan Pajak



Gambar 9: Hasil Penyelesaian Soal Salah Satu Peserta

Pelatihan dan pendampingan di hari kedua menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Persentase kehadiran dan keikutsertaan mitra pada kegiatan ini sangat baik yaitu hamper 100%, 19 peserta hadir dalam kegiatan ini. Hasil ini sesuai yang diharapkan dan telah menunjukkan antusiasme mitra dalam mengikuti kegiatan pengabdian.
- b. Adanya peningkatan pemahaman mitra tentang perhitungan pengenaan pajak final bagi UMKM. Hal ini ditunjukkan melalui pretest yang nilai reratanya hanya 43% meningkat dalam posttest menjadi 89%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan Pendampingan telah berjalan dengan baik dengan mengutamakan protokol kesehatan Covid-19. Antusias mitra dalam kegiatan yang dilakukan dapat diamati melalui proses kegiatan dan keseriusan mitra dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan. Peningkatan nilai *pretest* (43%) ke *posttest* (89%) dari mitra pun telah mengindikasikan kesuksesan kegiatan ini. Pada sesi penyampaian kesan dan pesan disampaikan oleh mitra, mitra menginginkan adanya pelatihan pengetahuan tentang perpajakan secara rutin, dan bias memahami lagi tentang pencatatan laporan keuangan agar kedepannya bisa mengikuti tata cara pembukuan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim pengabdian tujuan kepada Universitas Pendidikan melalui LPPM yang telah memberikan pendanaan dan perijinan atas pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih juga tim ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, semoga kegiatan ini dapat berlanjut di tahun berikutnya dengan pengembangan program yang lebih inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianus, A. D., & Ghofar, A. (2017). Kesadaran Wajib Pajak Memediasi Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 1–11.
- Darmayasa, I. N., Pariani, P. A. R., & Mandia, I. N. (2022). Moral pajak, pemeriksaan, sanksi, kepatuhan pajak umkm: peran moderasi kesadaran pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 3(2), 316–330.
- Hamzah, L. M., & Agustien, D. (2019). Effect of Micro, Small and Medium Enterprises Development on National Income in the MSME Sector in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 215–228. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/a>

- rticle/view/45
- Merliyana, & Saefurahman, A. (2017). Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan Studi Kasus: Wajib Pajak Orang Pribadi Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(01), 134–167. [https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/JAM/art](https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/JAM/article/view/45)
- icle/view/189
- Pension, W., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2009). *ScholarlyCommons Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*. *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer*.
- Widuri, R., & Irawan, W. (2019). *Tax justice perception and trust in government on tax compliance*. 103(Teams 19), 126–131. <https://doi.org/10.2991/teams-19.2019.20>